

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang

ASI eksklusif merupakan air susu ibu yang penting dalam proses tumbuh kembang bayi. ASI eksklusif mengandung arti bahwa bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan tanpa tambahan makanan cair seperti susu formula, air teh, jeruk madu, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti buah, bubur susu, biskuit, atau nasi. ASI eksklusif yang amat penting bagi bayi adalah ASI yang ke luar pada saat hari pertama melahirkan hingga hari ke-4 atau ke-7 (*colosstrum*). *Colosstrum* dapat dikatakan mengambil bagian yang terpenting karena di dalamnya banyak zat-zat yang dibutuhkan bayi di masa awal pertumbuhannya (Roesli, 2003)..

Seringkali kita melihat banyak ibu yang sudah memberi bayinya susu formula atau bahkan makanan padat di awal bulan kehidupan. Bahkan berdasarkan penelitian di Jakarta pada tahun 1995 didapatkan fakta bahwa yang memberikan ASI eksklusif hanya 5%, padahal 98% dari ibu-ibu tersebut menyusui. Hasil penelitian itu juga didapatkan fakta bahwa 37,9% dari ibu-ibu tersebut tidak pernah mendapatkan informasi khusus tentang ASI, sedangkan 70,4% ibu tidak pernah mendengar tentang ASI eksklusif. Menyusui eksklusif memberikan manfaat yang sangat besar bagi ibu dan bayi kedua

dalam hal kesehatan. ASI adalah anugerah Tuhan yang pertama diberikan pada bayi melalui para ibu, namun seringkali menyusui eksklusif tidak terpenuhi karena berbagai masalah berkaitan dengan produksi ASI. (Roesli,2000)

Pikiran negatif seperti takut ASI tidak keluar, sedih, cemas, marah, kesal, kesakitan saat menyusui, malu menyusui, bisa membuat aliran ASI tidak lancar. Pikiran negatif ini kian diperburuk dengan masih merebaknya mitos bahwa menyusui akan membuat payudara menjadi tidak indah lagi serta akan membuat badan ibu menjadi gembrot. Mitos tersebut dalam budaya patriarki yang sangat kokoh sanggup membuat banyak ibu tidak mau/berhenti menyusui. Mereka takut ditinggalkan oleh suaminya sebagaimana hasil sebuah survei yang dilakukan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) pada tahun 1995 terhadap ibu-ibu se-Jabotabek. Kondisi seperti ini memberi andil pada sangat rendahnya persentase ibu yang berhasil memberi ASI eksklusif, hanya dua persen.

Salah satu masalah yang terjadi adalah banyak ibu yang mengeluhkan bahwa ASI mereka tidak ke luar atau sedikit. Masalah ASI yang tidak ke luar atau ke luar sedikit merupakan masalah yang biasa terjadi di Indonesia. Hanya saja sampai sekarang penyebabnya masih belum dapat diketahui secara pasti. Banyak kasus yang terjadi berkaitan dengan masalah ini dan telah dilakukan pengembangan kasusnya namun tetap saja secara klinis belum dapat diketahui penyebab yang pasti. Salah satu masalah yang berkaitan dengan

produksi ASI adalah tingkat stres ibu sesudah melahirkan. D

Created with

 **nitro**PDF[®] professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

media ibu dan anak banyak dikonsultasikan masalah ASI sedikit ini dan dari berbagai dugaan, termasuk kesalahan dalam tatalaksana menyusui, masalah stres pada ibu termasuk satu hal yang sering menjadi perhatian, baik oleh konsultan maupun penanya. (Roesli, 2000)

Masa kehamilan pertama merupakan masa yang vital bagi kesehatan ibu dan bayi yang dikandung. Kurangnya pengalaman membuat para ibu tidak mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan ibu dan bayi agar tercapai kondisi sehat yang optimal. Kesehatan ibu, gizi ibu, dan kondisi mental ibu sangat berpengaruh dalam hal ini.

Kecemasan dalam hal ini berhubungan dengan kondisi mental ibu. Status kondisi mental yang kurang baik, kerja organ tubuh tidak menunjukkan hasil yang optimal pula. Oleh karena itu, diduga apabila ibu sedang dalam periode menyusui mengalami kecemasan, produksi ASI ibu tidak akan optimal atau bahkan mungkin kurang.

B. Perumusan Masalah

Adakah hubungan antara kemampuan menyusui dengan kecemasan?

C. Tujuan Penelitian.

Mengetahui perbandingan kecemasan antara ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif dengan yang tidak secara eksklusif

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan pentingnya menjaga kesehatan mental (kecemasan) ibu selama periode menyusui

E. Keaslian Penelitian

Penelitian lain yang berhubungan adalah Falceto, O.G., Gluggiant, E.R, and Fernades, C.L.C., 2004, Influence of Parental Mental Health on Early Termination of Breast Feeding: a case control study. J. Am. Board